

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang. Karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil, dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Serta mampu hidup mandiri di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Musik yang berkembang di masyarakat sejak dulunya sudah menjadi bahan perbincangan dalam dunia pendidikan sebagai bagian mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Oleh karena itu pendidikan seni musik harus diperkenalkan pada anak, karena sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan, yaitu memperkenalkan anak pada lingkungannya. Selain itu tujuan seni musik adalah memupuk rasa seni pada diri setiap anak melalui perkembangan musik, anggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studinya ke pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu pendidikan musik di lingkungan sekolah dapat kita jumpai dalam kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan wadah bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang seni maupun olahraga. Menurut Harold B. Albertyes dalam Nasution (1995:5) bahwa “Pendidikan ekstrakurikuler merupakan

kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk lebih memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai sikap melalui penerapan yang lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari”.

Walaupun dalam sisdiknas tentang pendidikan musik sudah relatif baik, namun kenyataannya yang terjadi di sekolah kurang optimal, padahal pembelajaran musik di kalangan anak-anak sangat baik bagi perkembangan pada tingkat afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam hal ini guru berperan penting untuk perkembangan siswa. Sudah sepatutnya seorang guru memiliki kemampuan dalam membelajarkan peserta didik dengan menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar agar proses kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satu kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan belajar pada ekstrakurikuler, begitupun yang terjadi di SDN Banjarsari dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam pembelajaran musik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang memberikan manfaat positif bagi siswa itu sendiri sesuai bidang yang ditekuninya, terdapat beberapa bidang yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu bidang olahraga dan bidang kesenian. Tentunya minat dan bakat setiap siswa berbeda-beda, maka setiap siswa berhak memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang yang ia minati. Pada intinya, kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai bidang yang dijalani. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan

penggabungan antara bidang olahraga dan bidang kesenian adalah drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh siswa-siswinya dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Drum band merupakan suatu kegiatan gabungan dari olahraga dan seni yang melibatkan sejumlah peralatan musik. Unit drum band besar biasanya didukung oleh seperangkat peralatan musik standar drum band yang lengkap, seperti Alat-alat musik pukul seperti *Snare, tom, bass drum, xilopone, mallet, cymbal* dan alat pukul lainnya. Ada pula alat tiup yang berfungsi sebagai pengiring dan melodi yang terdiri dari *trumpet, flugelhorn, trombone, baritone* dan *tuba*. Sedangkan unit drum band kecil yang biasanya kita jumpai di tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah di Bandung ini didukung oleh peralatan drum band yang kurang lengkap, dan itupun tergantung di setiap sekolah masing-masing.

Ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari mempunyai nama kelompok tersendiri yaitu Drum Band Gita Nada Banjarsari, yang terbentuk pada bulan September 2003. Walaupun bukan sebagai pendidikan intrakurikuler tetapi pembelajaran musik di dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut banyak menyedot perhatian siswa-siswi. Siswa yang mengikuti kegiatan drum band tersebut pun berasal dari berbagai kelas. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan pelatih yang berpengalaman. Drum Band Gita Nada Banjarsari Bandung sering mengikuti perlombaan-perlombaan drum band tingkat sekolah dasar, dan tidak sedikit prestasi yang mereka raih. Adapun

prestasi-prestasi yang didapat oleh Drum Band Gita Nada Banjarsari tidak luput dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajarnya terhadap siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung ditunjang dengan peralatan-peralatan alat musik standar drum band yang cukup lengkap, mulai dari alat tiup, perkusi dan bendera. Terdapat tiga seksi dalam kelompok ini, diantaranya adalah seksi tiup yang terdiri dari pianika dan *trumpet*, kemudian seksi perkusi yang terdiri dari *snare*, *tom*, *mallet*, dan *bass drum*, dan yang ketiga adalah barisan para penari bendera atau lebih dikenal dengan sebutan *colour guard*. Dalam hal ini, ketiga seksi tersebut berkaitan satu sama lain untuk dapat menghasilkan sebuah permainan yang menarik dalam bentuk penyajian lagu berupa audio dan visual.

Setelah Peneliti melakukan observasi awal, SDN Banjarsari Bandung merupakan satu-satunya sekolah dasar di Bandung yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler drum band yang didalamnya terdapat pembelajaran *trumpet*. Hal ini menjadi sesuatu yang unik ketika drum band di tingkat sekolah dasar yang lain khususnya di kota Bandung masih menggunakan pianika sebagai alat tiup melodinya, tetapi drum band SDN Banjarsari Bandung sudah menggunakan instrument tiup *trumpet*.

Trumpet merupakan alat tiup yang cukup sulit untuk dimainkan dan diperlukan proses yang cukup lama untuk dapat memainkannya, tetapi para siswa anggota ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari ini sudah mampu memainkannya dengan cukup baik, bahkan ada siswa yang masih duduk di bangku

kelas 3 sudah mulai menggeluti alat tiup tersebut. *Trumpet* merupakan instrumen musik tiup yang pembelajarannya membutuhkan proses yang cukup lama, biasanya orang dewasa membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk dapat membunyikan “*tone*” yang bersih dan memainkan *trumpet* dengan teknik yang diajarkan, apalagi jika peserta didiknya adalah seorang anak-anak, pasti akan menemukan kendala-kendala dalam proses pembelajarannya. Secara fisik dan daya tangkap orang dewasa dan anak-anak jelas berbeda, sehingga membutuhkan metode khusus dari pengajar untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan mengadakan penelitian yang berjudul :

“Strategi Pembelajaran *Trumpet* Pada kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di SDN Banjarsari Bandung”. Bagaimana strategi pembelajarannya yang mencakup tahapan pembelajaran yang didalamnya terintegrasi oleh materi pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar sehingga instrument sesulit *trumpet* dapat dimainkan oleh siswa yang duduk di bangku sekolah dasar, bahkan orang dewasa pun belum tentu dapat memainkannya tanpa adanya latihan dan usaha yang keras.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah-masalah yang diharapkan dapat terjawab melalui serangkaian penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu :

1. Bagaimana tahapan pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung?
2. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran *trumpet* yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN banjarsari Bandung.

1. Untuk menggambarkan tahapan pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung.
2. Untuk menggambarkan penggunaan metode dalam pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Banjarsari Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah Penelitian ini selesai dilakukan diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi :

1. Peneliti

Merupakan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran *trumpet* didalam kegiatan ekstrakurikuler drum band sekolah tersebut.

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat strategi pembelajaran *trumpet*.

3. Siswa

Untuk meningkatkan motivasi serta mengembangkan bakat musik yang telah mereka miliki.

4. Mahasiswa Jurusan Seni Musik Universitas Pendidikan Bandung

Sebagai masukan bagi mahasiswa tiup dan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran *trumpet* di sekolah tingkat dasar.

E. ASUMSI

Pembelajaran *trumpet* bagi anak-anak memerlukan strategi khusus yang dilakukan oleh pengajar. Peneliti berasumsi, bahwa strategi pembelajaran *trumpet* yang baik perlu diperhatikan perkembangan psikologi, karakteristik dan kemampuan musikal siswa. Metode pengajaran dalam menerapkan dan memilih materi pun menyesuaikan dengan kemampuan siswa dan kondisi lingkungan belajar.

F. METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini peneliti mencoba untuk menggambarkan masalah atau gejala-gejala sebagaimana adanya untuk

mengidentifikasi tentang “Strategi Pembelajaran *Trumpet* Pada Ekstrakurikuler Drum Band di SDN Banjarsari Bandung”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yaitu peninjauan langsung di lokasi penelitian terhadap kegiatan pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band. Wawancara dilakukan adalah kepada Pembina, pelatih dan siswa. Studi literatur diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber yang dapat dijadikan sebagai teori-teori untuk memperkuat penelitian.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul berupa catatan dan gambar visual dilakukan proses pengolahan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan studi literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, peneliti dibantu dengan pedoman wawancara dan observasi dalam bentuk daftar pertanyaan-

pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan kamera foto untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

G. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari Bandung JL. Merdeka No 22 Bandung. Alasan mengapa mengambil penelitian di lokasi tersebut karena merupakan satu-satunya sekolah tingkat dasar di kota Bandung yang telah menerapkan pembelajaran *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band. Adapun subjek penelitian adalah 1 orang pengajar *trumpet* , 4 siswa anggota baru drum band yang mempelajari *trumpet* pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut.